

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, maka penulis dapat mengambil beberapa kesimpulan sebagai berikut :

1. Hasil penelitian menggunakan uji ANOVA dengan SPSS versi 17, menunjukkan adanya perbedaan hasil prediksi kebangkrutan antara metode Altman Z-score, metode Springate, dan metode Zmijewski. Hal ini dikarenakan adanya perbedaan penggunaan rasio keuangan dan kriteria kebangkrutan antara Altman Zscore, Springate, dan Zmijewski.
2. Metode Prediksi Kebangkrutan yang paling akurat adalah metode Zmijewski jika dibandingkan dengan metode Springate dan metode Altman Z-Score, dengan tingkat akurasi metode Zmijewski sebesar 80%, kemudian Altman Z-Score 52%, dan terakhir adalah Springate dengan tingkat akurasi 36%. Hal ini karena Model Zmijewski selain memperhitungkan rasio profitabilitasnya, model Zmijewski ini juga menekankan besarnya utang dalam memprediksi kebangkrutan perusahaan. Sedangkan untuk metode Altman Z-

Score dan metode Springate, hanya menekankan ukuran profitabilitas pada sebuah perusahaan.

5.2 Implikasi

Dilihat dari laporan keuangan tahunan perusahaan yang sering mengalami penurunan pada rasio profitabilitas maka secara umum implikasi yang dapat ditawarkan adalah sebagai berikut :

1. Masalah efektivitas dalam menjalankan kegiatan operasional perusahaan harus diperhatikan baik dari kegiatan penjualan, pembelian dan kegiatan lainnya, sehingga mengurangi terjadinya penurunan laba perusahaan;
2. Setiap tahunnya perusahaan dihadapkan dengan peningkatan beban-beban perusahaan seperti gaji karyawan, harga pokok penjualan dll, sehingga perusahaan harus mencari alternative agar penjualan terus meningkat sehingga tidak ada masalah untuk likuiditas perusahaan.
3. Investor, auditor, kreditur, manajemen perusahaan dan pihak-pihak lain yang memerlukan informasi kinerja keuangan dan kelangsungan usaha perusahaan dapat menggunakan model prediksi kebangkrutan dengan menggunakan Model Zmijewski untuk melengkapi pertimbangan dalam pengambilan keputusan.

Karena, metode Zmijewski lebih akurat dibandingkan dengan metode Altman Z-Score dan metode Springate.

5.3 Saran

Berdasarkan pembahasan dan simpulan yang telah dikemukakan sebelumnya, maka saran-saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut:

1. Saran bagi Investor:

Bagi investor ini merupakan *early warning* dalam melakukan keputusan investasi sehingga harus lebih selektif dalam memilih perusahaan terutama pada perusahaan-perusahaan yang memiliki kinerja keuangan yang baik, sehingga investor dapat menginvestasikan dananya dengan lebih aman.

2. Saran bagi Peneliti selanjutnya:

- a. Peneliti selanjutnya diharapkan agar menggunakan metode-metode analisis kebangkrutan lainnya seperti Ohlson, Fulmer dan Grover sebagai pembanding dalam memprediksi kebangkrutan.
- b. Penelitian selanjutnya bukan lagi bersifat membandingkan antar model, namun bisa diarahkan kepada membuat model prediksi financial distress baru yang dapat diaplikasikan di Indonesia.